

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DAN PERSPEKTIF IBNU MISKAWAIH

**Oleh:
BINTA KHUMAIROH**

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan visi 2025 Kemendikbud, yaitu untuk menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Bentuk upaya pemerintah untuk mewujudkan visi tersebut salah satunya dengan menetapkan kurikulum 2013 yang menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia sehingga menjadikan bangsa Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*) karena peneliti mengembangkan pembelajaran matematika berbasis karakter dalam perspektif Ibnu Miskawaih pada materi aritmetika sosial. Nilai karakter dikembangkan pada penelitian ini ialah kedisiplinan, bersahabat dan religius. Ketiga nilai karakter tersebut dipilih penulis karena nilai karakter tersebut termasuk pada nilai-nilai karakter yang ada pada kurikulum 2013 serta nilai akhlak yang dirumuskan oleh Ibnu Miskawaih. Perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah RPP, LKS serta penilaian sikap diri sendiri dan antar teman.

Setelah data dianalisis, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: kevalidan RPP berkategori sangat valid dengan rata-rata penilaian (4,32), kevalidan LKS berkategori valid dengan rata-rata penilaian (3,86), kevalidan lembar penilaian sikap diri sendiri dan antar teman berkategori sangat valid dengan rata-rata penilaian (4,3). Dari masing-masing perangkat pembelajaran dinilai praktis oleh para ahli dengan penilaian "A" untuk masing-masing perangkat pembelajaran. Aktivitas siswa dinyatakan efektif dengan persentase yang mendukung KBM lebih besar daripada persentase yang tidak mendukung KBM. Keterlaksanaan sintaks dinyatakan efektif dengan rata-rata (3,6) dan respon siswa dinyatakan positif.

Kata Kunci : Ibnu Miskawaih dan Pembelajaran Berbasis Karakter